

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar.

5.1.2. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar.

5.1.3. Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan kedisiplinan dengan prestasi belajar.

5.2. Implikasi

Pendidikan bertujuan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, agar menjadi manusia dewasa, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan mahasiswa Jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung dapat berupa membimbing, membantu dan mengarahkan mahasiswa agar menjadi manusia yang baik jasmani, rohani, maupun sosial.

Selaras dengan penjelasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diterangkan bahwa fungsi Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian, pendidikan mahasiswa Jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung memiliki peran penting dalam mengembangkan mahasiswa menuju manusia yang memiliki kualitas dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Setiap orang yang menjalani proses belajar pasti menginginkan mencapai prestasi yang baik. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini, upaya untuk meningkatkan prestasi belajar tersebut, dikembangkan dari pendapat Malcolm Knowles (1970) mengenai kesiapan belajar, Slameto (1990: 115) mengenai metode pemberian tugas dan Sunardi (1985) mengenai pembinaan disiplin.

Kedisiplinan belajar merupakan alat pendidikan yang bersifat preventif dan bertujuan untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar dapat dihindarkan. Berdisiplin dalam belajar

akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur dan akan membuat mahasiswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Apabila sikap dan kebiasaan belajarnya baik, ia cenderung berprestasi baik. Disiplin adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, sebab disiplin merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya.

5.3. Rekomendasi

Karena adanya variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar masih besar maka agar penelitian lebih sempurna diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung. Selain itu, pihak manajemen Jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung dapat melakukan prioritas pembenahan dan pengembangan pada kesiapan belajar mahasiswa ini, khususnya mengenai pembenahan dalam upaya penyaluran kerja para lulusan politeknik, sehingga mahasiswa merasakan belajar yang didapatkan dari dosen di Politeknik dapat mengarahkan profesi mahasiswa yang akan dijalaninya dan menjadi pedoman dalam praktek di lapangan dan memberikan gaya belajar di Politeknik agar dapat sesuai dengan usia mahasiswa.

Pihak manajemen Jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung dapat melakukan prioritas pembenahan dan pengembangan pada penerapan metode

pemberian tugas mahasiswa ini, khususnya mengenai perlunya dilakukan pemberian bimbingan tambahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat lebih banyak menerima masukan untuk penyelesaian tugasnya. Pihak manajemen Jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung dapat melakukan prioritas pembenahan dan pengembangan pada pembinaan disiplin mahasiswa ini, khususnya mengenai tindakan tegas bagi mahasiswa yang berulang kali melakukan kesalahan disiplin yang sama, sehingga mahasiswa akan menjauhi perbuatan kesalahan yang sama selama kuliah di Politeknik, pembenahan mengenai penampilan mahasiswa dalam hal kerapihan pakaian, sehingga mahasiswa tidak berpenampilan berantakan dan pemberian kepuasan pada mahasiswa agar dapat loyal terhadap jurusan Otomotif Politeknik TEDC Bandung sehingga mahasiswa mau untuk memakai pakaian/accessories yang sesuai dengan materi perkuliahan di Politeknik.